

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang peneliti ambil, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>1</sup> Penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen untuk menganalisis bagaimana hubungan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah sebagai variabel dependen.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri yang telah menjadi nasabah di salah satu bank syariah yang ada di Kediri.

Sampel adalah bagian sebagian atau seluruh populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *simple*

---

<sup>1</sup>Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta,1999), 2.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian cet.2* (Bandung: Alfabeta,2012),61.

*random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel sederhana bisa dilakukan dengan undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini teknik *random sampling* yang digunakan adalah dengan cara ordinal yaitu sebuah cara dengan mendaftar anggota populasi dan memilih nomor urut ganjil saja atau genap saja. dalam hal ini populasinya adalah mahasiswa Ekonomi Syariah STAIN Kediri angkatan 2011 sampai 2012.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan ketepatan teknis pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuisioner.<sup>4</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk memperoleh data dari objek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>3</sup>Ibid, 64.

<sup>4</sup>Beni Ahmad Saebeni, *Pedoman Penelitian*, 183

peneliti tidak mungkin mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dianalisis untuk membutuhkan data hipotesis yang diajukan. Angket ini diberikan kepada seluruh responden yang sudah ditentukan.

## **E. Identifikasi Variabel**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang digunakan, yaitu:

#### **a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen**

- 1) Faktor kebudayaan
- 2) Faktor Sosial
- 3) Faktor Kepribadian
- 4) Faktor Psikologi

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependen-nya adalah keputusan menjadi nasabah bank syariah. Dimana ke empat faktor pembentuk perilaku konsumen di atas menjadi variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa.

## F. Analisis Data

Untuk menghasilkan kesimpulan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka peneliti harus melakukan analisis. Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis *korelasi pearson product moment* dan analisis regresi sebagai alat analisisnya.

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat linier atau dua variabel atau lebih, yang ditemukan oleh Karl Pearson pada awal 1900. Oleh sebab itu dikenal dengan istilah *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM).<sup>5</sup>

### a. Pengujian Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara pertama adalah dengan membuat grafik distribusi normal dengan bantuan SPSS. Cara yang kedua adalah melakukan pengujian secara statistik dengan jalan menghitung nilai kurtosis dan skewnessnya.

---

<sup>5</sup>Husain Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),197.

## 2) Uji Multikolinieritas

Menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas. Multikolinieritas diuji dengan menggunakan VIF (*Variabel Inflation Factor*) dengan *Rule of thumb*-nya yaitu VIF berada di bawah 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi. Misalnya perubahan lingkungan sosial yang mengakibatkan terjadinya peralihan cara pandang dan preferensi seseorang sehingga dapat menimbulkan terjadinya perubahan tingkat keakuratan data menurut waktu. Dengan kata lain heterokedastisitas terjadi apabila varian faktor pengganggu tidak sama atau konstan. Uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara menggunakan *Scatter Plot*. Jika terjadi heterokedastisitas maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghilangkan heterokedastisitas dalam model regresi yaitu dengan mentransformasikan variabel menjadi log.

## 4) Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi menyebabkan hasil regresi tidak efisien karena varian atau standart *error of estimate* tidak menjadikan tes signifikan tidak akurat, namun hasil regresi tetap tidak bias. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam suatu

model regresi dilakukan melalui uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $0 < d < d_1$ , maka terjadi autokorelasi positif.
- b) Jika  $d_1 < d < d_u$ , maka tidak ada kepastian terjadi korelasi atau tidak (ragu-ragu).
- c) Jika  $4-d_1 < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
- d) Jika  $4-d_u < d < 4-d_1$ , maka tidak ada kepastian apakah terjadi autokorelasi atau tidak (ragu-ragu).
- e) Jika  $d_u < d < 4-d_u$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian adalah sebagai berikut<sup>6</sup> :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan menjadi nasabah bank syariah

$\alpha$  = Konstansta

---

<sup>6</sup>J. Suprpto, *Analisis Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 195.

$b_1$  = Koefisien regresi untuk faktor lingkungan

$x_1$  = Faktor lingkungan

$b_2$  = Koefisien regresi untuk faktor sosial

$x_2$  = Faktor sosial

$b_3$  = Koefisien regresi untuk faktor pribadi

$x_3$  = Faktor sosial

$b_4$  = Koefisien regresi untuk faktor kejiwaan

$x_4$  = Faktor kejiwaan

$e$  = Error

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai ( $R^2$ ), maka hasil estimasi akan mendekati kebenaran, sehingga hasilnya juga semakin baik dan semakin tinggi nilai ( $R^2$ ) semakin besar kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

d. Melakukan Uji F

Yaitu untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara simultan atau bersama-sama. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatifnya

ditolak. Nilai F tabel dapat dilihat dengan tabel F sesuai dengan tingkat signifikasinya dengan tingkat df (*degree of freedom*).

e. Melakukan Uji t

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikan nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai kritisnya (t tabel). Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai t tabel dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t.

f. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tergangungnya (Y). Semakin besar nilai  $r^2$  maka variabel bebas tersebut semakin berpengaruh terhadap variabel tergangungnya dan koefisien determinasi parsial yang paling besar berarti variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan.



## g. Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Operasional Variabel X**

No	Variabel X	Sub Variabel	Indikator
1	Budaya	1.1 Budaya	1.1.1 Persepsi
		1.2 Sub Budaya	1.2.1 Agama 1.2.2 Persepsi 1.2.3 Wilayah Geografis
		1.3 Kelas Sosial	1.3.1 Posisi
2	Sosial	2.1 Kelompok Acuan	2.1.1 Perilaku 2.1.2 Kebiasaan 2.1.3 Sikap
		2.2 Keluarga	2.2.1 Orang Tua
		2.3 Peran dan Status	2.3.1 Posisi
3	Pribadi	3.1 Kondisi Ekonomi	3.1.1 selera 3.1.2 Kebutuhan Materiil 3.1.3 Kecocokan
		3.2 Gaya Hidup	3.2.1 Aktivitas Keseharian
		3.3 Kepribadian dan Konsep Diri	3.3.1 Prioritas
4	Psikologi	4.1 Motivasi	4.1.1 Kebutuhan
		4.2 Pembelajaran	4.2.1 Pengalaman 4.2.2 Rangsangan
		4.3 Pandangan	4.3.1 Mengorganisasi 4.3.2 Mengimplementasi
		4.4 Keyakinan dan Sikap	4.4.1 Kesukaan <sup>7</sup>

<sup>7</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2003), 11.

**Tabel 1.2**  
**Operasional Variabel Y**

<b>No</b>	<b>Variabel Y</b>	<b>Indikator</b>
	Keputusan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Evaluasi alternatif</li><li>2. Keputusan menggunakan produk</li><li>3. Mengenali kebutuhan</li><li>4. Pertimbangan kualitas pelayanan</li><li>5. Pencarian informasi</li><li>6. Perilaku pasca penggunaan<sup>8</sup></li></ol>

---

<sup>8</sup> Ibid, 16.